



# Menginjil

**Renungan Tutup Sabat GSDA Bukit  
Lalang | 24 Ogos 2024**

# 1. Mengapa penginjilan penting?

Menginjil adalah alasan kewujudan gereja.

“Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum” (Wah. 14:6).

Ayat ini menjelaskan tujuan gereja diwujudkan: untuk mengkhotbahkan injil.

# 1. Mengapa penginjilan penting?

Kalau gereja kehilangan tujuannya, ia kehilangan alasan kewujudannya. Yesus mengatakan:

“Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.” (Mat. 5:13).

# 1. Mengapa penginjilan penting?

**Gereja bukanlah kelab rohani** yang hanya berkumpul setiap minggu untuk menyanyi, berdoa, dan mendengarkan khotbah. Sebelum meninggalkan murid-muridNya, Yesus memberikan perintah:

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Mat. 28:19). Ini adalah perintah Ilahi yang harus dipenuhi.

## 2. Apa dampak menginjil kepada pertumbuhan rohani orang Kristen?

Menginjil berperanan penting kepada pertumbuhan kerohanian seorang Kristen. Tuhan tidak bergantung kepada kita untuk mengkhhotbahkan Injil; tetapi kita perlu menginjil untuk tetap bertahan dalam iman kita.

“Jadi berdirilah tegap....kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera” (Ef. 6:14-15).

## 2. Apa dampak menginjil kepada pertumbuhan rohani orang Kristen?

Apa maksudnya? Nabi Yesaya katakan:

“Betapa indahnyalah kelihatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita, yang mengabarkan berita damai dan memberitakan kabar baik, yang mengabarkan berita selamat dan berkata kepada Sion: "Allahmu itu Raja!" (Yes. 52:7)..

## 2. Apa dampak menginjil kepada pertumbuhan rohani orang Kristen?

"Aku berkata kepadamu: Jika mereka ini diam, maka batu ini akan berteriak." (Luk. 19:40).



### 3. Apa yang terjadi jika tidak menginjil?

**Orang Kristen yang tidak menginjil akan menghambat perkembangan rohani mereka.** Dengan menahan berkat rohani yaitu Injil yang mereka terima, mereka hidup mementingkan diri sendiri, dimana cepat atau lambat akan membawa kepada keputusasaan. Kehidupan Kristen akan sangat bermakna ketika kita mengongsikan kesaksian kita bersama Yesus.



### 3. Apa yang terjadi jika tidak menginjil?

Pada waktu kedatangan Yesus, kita harus menjawab apa yang kita lakukan ketika kita menerima kabar Injil:

“Tetapi barangsiapa tidak tahu akan kehendak tuannya dan melakukan apa yang harus mendatangkan pukulan, ia akan menerima sedikit pukulan. **Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, dari padanya akan lebih banyak lagi dituntut.**” (Luk. 12:48)

## 4. Apa kaedah Yesus dalam mengabarkan Injil?

Yesus tidak bertemu dengan orang-orang dan langsung membawa mereka ke gereja atau langsung meminta mereka untuk mengubah iman atau kepercayaan mereka. Dia **berinteraksi** dengan mereka. Dia **menunjukkan sikap yang ramah, membantu mereka** untuk apa yang mereka **perlukan**, dan ketika Dia melihat bahawa Dia sudah memenangkan kepercayaan mereka, barulah Dia berkata: “Mari. Ikutlah Aku.” Dan orang-orang mengikuti Dia.

## 4. Apa kaedah Yesus dalam mengabarkan Injil?

Dan orang-orang mengikuti Dia. **Tiada orang yang mengikuti orang yang asing baginya;** tetapi orang mengikuti sahabat yang dikenalnya. “Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji?” (Amos 3:3).



## 4. Apa kaedah Yesus dalam mengabarkan Injil?

Kalau kamu ingin menuntun orang kepada Yesus, pertama, **jadilah sahabat mereka.** “Ada teman yang mendatangkan kecelakaan, tetapi ada juga sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara.” (Ams. 18:24). Kasihi manusia; ambil waktu untuk bersahabat dengan mereka. **Suatu saat, ketika mereka membuka hati mereka, kamu akan mendapatkan kesempatan untuk berbicara kepada mereka tentang Yesus.**

# 5. Apakah halangan utama dalam penginjilan?

Jika kita melayani dalam kasih, tidak ada halangan untuk menginjil, sebab siapa yang tidak senang dikasihi? Semua orang di dunia – tanpa mengira bangsa, budaya, ekonomi, atau status sosial – orang-orang senang dikasihi.



# 5. Apakah halangan utama dalam penginjilan?

Jika Allah adalah kasih, **gereja-Nya di bumi harus menjadi gereja kasih**: gereja yang ramah yang dengan tangan yang terbuka, hati yang terbuka menerima siapapun pelawat yang datang.



# Kesimpulan

1. Menginjil adalah tujuan gereja diwujudkan. Jika tidak menginjil, kewujudannya tidak berguna;
2. Menginjil mempengaruhi pertumbuhan rohani orang Kristen;
3. Kunci setia dalam iman sampai akhir, adalah dengan melayani dan menginjil;
4. Dia yang tidak melakukan pelayanan, lambat-laun akan mengalami keputusasaan dan mati rohani;
5. Kaedah Yesus dalam penginjilan: “Bersahabat; Memenuhi keperluan mereka; Mengajak bila sudah bersedia.”
6. Satu-satunya halangan utama dalam penginjilan adalah ketika menginjil bukan dengan kasih, tetapi atas dasar yang lain.